

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni:

1. Fenomena *January Effect* tidak terjadi pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam indeks LQ45 pada periode 2019-2020. Hal tersebut disebabkan karena Indonesia masih tergolong sebagai negara berkembang sedangkan *January Effect* sering dijumpai di negara maju, perbedaan-perbedaan budaya antar negara tersebut yang membuat anomali seperti *January Effect* terjadi di negara maju.
2. Fenomena *The Day of The Week* terjadi pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam indeks LQ45 pada periode 2019-2020. Terlihat atas hasil uji tersebut, perbedaan hari memengaruhi return saham dengan hasil hari Selasa yang memengaruhi return saham. Ditemukan juga fenomena *Weekend Effect, return* pada hari Jumat lebih tinggi dibandingkan hari Senin sehingga terdapat *Weekend Effect*. Tidak ditemukan fenomena *Monday Effect, return* pada hari Senin negatif signifikan dibandingkan dengan hari-hari lain.
3. Fenomena *Week Four Effect* tidak terjadi pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam indeks LQ45 pada periode 2019-2020. Temuan ini tidak sesuai dengan pengertian fenomena *Week Four Effect* yang menyatakan bahwa fenomena *Monday Effect* hanya terjadi di Senin minggu terakhir yakni Senin minggu keempat dan Senin minggu kelima sedangkan untuk *return* atau tingkat pengembalian Senin pada minggu pertama hingga Senin minggu ketiga tidak signifikan negatif atau sama dengan nol.

## **B. Implikasi**

1. Saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu dapat mengganti objek penelitian, seperti menggunakan indeks selain LQ-45 contohnya JII atau indeks lainnya. Peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian, dan memperpanjang periode penelitian, karena dalam penelitian ini menggunakan 2 tahun.
2. Mengambil *anomaly* pasar modal yang lebih sesuai dengan budaya Indonesia, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik dan akurat. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan *anomaly Ramadan Effect* dikarenakan masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam sehingga mungkin hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pasar modal di Indonesia.
3. Implikasi kepada investor untuk memperhatikan kondisi keadaan pasar yang sesuai dengan kondisi pasar pada saat itu, tidak hanya menunggu waktu-waktu tertentu untuk memanfaatkan fenomena pasar karena fenomena-fenomena tersebut tidak selalu terjadi dan sehingga tidak selalu dapat dimanfaatkan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Periode yang diambil dalam penelitian ini hanya 2 tahun yaitu pada tahun 2019 dan 2020
2. Objek penelitian yang digunakan menggunakan indeks LQ45, untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa menggunakan indeks lain seperti JII, Kompas 100, atau lebih spesifik yakni hanya meneliti saham di sektor tertentu.
3. Dampak perubahan pasar yang semula normal namun seketika terkena pandemi sehingga menyebabkan variabilitas data yang ekstrim.